

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu hal yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Sebab dengan pendidikan manusia mampu mengembangkan nalar berfikir, meningkatkan taraf hidup manusia itu sendiri maupun orang lain. Peran pendidikan sangatlah penting dalam suatu bangsa, dengan pendidikan yang baik bangsa ini akan memiliki masyarakat yang berkeadaban dan mampu untuk bersaing dengan bangsa lain. Maka dari itu, lembaga pendidikan baik formal maupun non formal sangat diperlukan untuk para penerus bangsa. Menurut Depdiknas (2003:6), “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial, dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Dari berbagai ilmu, ilmu pendidikan adalah ilmu yang membutuhkan banyak media tidak cukup hanya dengan teori. Harus adanya contoh yang nyata yang bisa dijadikan teladan. Atau adanya ilmu yang dirangkum dalam bentuk lain. Seperti contoh dalam sebuah karya sastra, film, puisi yang dijadikan lagu. Tidak semua film atau lagu terdapat nilai pendidikan yang ingin disampaikan. Akan tetapi, sekarang mayoritas lagu lebih dominan mengandung fungsi untuk menghibur pendengar tanpa adanya nilai pendidikan.

Lagu merupakan hasil karya seseorang atau pengarang berupa rangkaian cerita yang berisi untaian peristiwa menceritakan berbagai cerita, baik cerita yang sebenarnya dan lukisan atau sindiran. Menurut Saifudin (2012:90), lagu merupakan suatu hasil kreativitas manusia dalam mengungkapkan bahasa melalui liriknya. Untuk dapat menyampaikan ekspresi yang diinginkannya kepada pembaca atau pendengar, pengarang merangkai kata menjadi kalimat yang ditulis dalam suatu karyanya. Contoh, para wartawan menuliskan hasil karyanya berupa kalimat yang ilmiah populer agar mudah dipahami maksudnya oleh pembaca. Begitu juga pengarang lagu yang menumpahkan segala pikiran, ide, dan pandangan serta gagasannya dengan menggunakan bahasa sebagai medium pada hasil karyanya berupa lirik-lirik lagu.

Lagu atau dendang merupakan bagian dari lirik sebagai alat yang dipergunakan pengarang untuk mencurahkan segala macam perasaan hati, misalnya sedih, bimbang, tak puas, rindu, dan cinta. Musik merupakan salah satu ruang atau wadah untuk mengungkapkan kesenian. Musik melambangkan kebudayaan dalam masyarakat yang menikmati musik itu sendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Sugono, 2008:1028), musik adalah ilmu yang menyusun suara dan nada dalam kombinasi, urutan yang sudah dikonsep sedemikian rupa untuk menghasilkan komposisi yang mempunyai suatu kesatuan dan saling berkesinambungan. Dalam pengertian musik sangat universal, tentu setiap orang akan mengartikan musik dengan arti dari menurut pribadinya.

Lagu merupakan jenis sastra imajinatif karena lagu adalah karya sastra yang cenderung berisi curhatan perasaan pribadi, susunan kata sama persis dengan

puisi. Karya sastra dapat mengajak penikmatnya untuk merenungi hidup dan kehidupan ini lebih dalam, bahkan mampu mengajak mengenal Tuhan dengan segala kekuasaan-Nya (Awalludin & Nilawijaya, 2021:33). Sebuah lagu, seperti halnya karya sastra yang lain, tentu mengandung beberapa unsur estetika yang saling terkait menjadi satu kesatuan. Lirik adalah bagian dari musik dan biasanya lirik merupakan alat untuk menyampaikan pesan dari sebuah lagu. Lirik lagu termasuk dalam genre sastra karena lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian.

Lirik lagu sebagaimana bahasa, dapat menjadi media komunikasi untuk mencerminkan realitas sosial yang beredar di masyarakat. Lirik lagu dapat pula sebagai sarana sosialisasi dan pelestarian terhadap suatu sikap atau nilai. Oleh karena itu, sebuah lirik lagu mulai diperdengarkan dan mempunyai tanggung jawab yang besar atas tersebar luasnya sebuah keyakinan, nilai-nilai bahkan prasangka tertentu. Sebuah lirik lagu dapat mengajak bangsa Indonesia untuk selalu berbuat kebaikan dengan pesan yang disampaikan. Menurut Hikmat dan Nani (2016:241), “Lirik lagu merupakan susunan kata-kata yang berirama sehingga memungkinkan untuk dinyanyikan dengan menggunakan berbagai macam instrument musik.” Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah album *Kupu-Kupu Kertas* karya Ebiet G. Ade”. Adapun alasan peneliti memilih album *Kupu-Kupu Kertas* karya Ebiet G. Ade” karena (1) album *Kupu-Kupu Kertas* ber-genre balada

yang “memotret” suasana kehidupan Indonesia. (2) Tema lagu dalam album *Kupu-Kupu Kertas* beragam, tidak hanya tentang cinta, tetapi ada juga lagu-lagu bertemakan alam, sosial-politik, bencana, religius, keluarga, dan memuat nilai-nilai pendidikan.

Dilihat dari pengarangnya: (1) Abid Ghoffard Aboe Djaafar yang kini dikenal dengan nama Ebiet G. Ade lahir di Wanadadi, Banjarnegara, 67 tahun silam, tepatnya 21 April 1954 adalah seorang penyanyi sekaligus penulis lagu berkewarganegaraan Indonesia yang lebih dikenal dengan lagu-lagunya yang bertemakan alam dan duka derita kelompok terisih. (2) Semua lagu ditulisnya sendiri, ia tidak pernah menyanyikan lagu yang diciptakan orang lain, kecuali lagu *Mengarungi Keberkahan Tuhan* yang ditulis bersama dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (www.wikipedia.com/biografiEbietG.Ade). (3) Ia pernah melakukan rekaman di *Capitol Records*, Amerika Serikat, untuk album ke-8-nya *Zaman*. (4) Ebiet G. Ade telah menerima sejumlah penghargaan, antara lain 18 Golden dan Platinum Record dari Jackson Record dan label lainnya dari album *Camellia I* hingga *Isyu!* (5) Ia pernah mendapat anugerah penyanyi solo dan balada terbaik Anugerah Musik Indonesia tahun 1997. (6) Ebiet adalah salah satu penyanyi yang mendukung album *Kita Untuk Mereka*, sebuah album yang dikeluarkan berkaitan dengan terjadinya tsunami 2004. (7) Sentuhan musiknya sempat mendorong pembaruan pada dunia musik pop Indonesia.

Pendidikan bisa didapatkan dengan berbagai cara, seperti membaca bacaan, melihat film, dan mendengarkan lagu atau musik. Dari berbagai kemungkinan kegiatan belajar tersebut, penulis tertarik mengaitkan nilai

pendidikan dengan syair lagu yang mengantarkan penulis untuk membuat judul penelitian yang berupa “nilai-nilai pendidikan dalam album *Kupu-Kupu Kertas* karya Ebiet G. Ade dan relevansinya terhadap pembelajaran sastra di SMA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini berupa nilai-nilai pendidikan dalam album *Kupu-Kupu Kertas* karya Ebiet G. Ade yang meliputi aspek sebagai berikut.

1. Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam album *Kupu-Kupu Kertas* karya Ebiet G. Ade?
2. Bagaimanakah relevansi nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam album *Kupu-Kupu Kertas* karya Ebiet G. Ade terhadap pembelajaran sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan dalam album *Kupu-Kupu Kertas* karya Ebiet G. Ade yang meliputi aspek sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam album *Kupu-Kupu Kertas* karya Ebiet G. Ade.
2. Untuk mendeskripsikan relevansi nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam album *Kupu-Kupu Kertas* karya Ebiet G. Ade terhadap pembelajaran sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai nilai-nilai edukatif dalam album *Kupu-Kupu Kertas* karya Ebiet G. Ade yang meliputi aspek nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, dan nilai pendidikan sosial dan relevansinya terhadap pembelajaran di SMA.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat, antara lain sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang nilai-nilai pendidikan dalam album *Kupu-Kupu Kertas* karya Ebiet G. Ade.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan sebagai titik tolak bagi penelitian-penelitian selanjutnya yaitu rangkaian penelitian nilai-nilai pendidikan dalam album *Kupu-Kupu Kertas* karya Ebiet G. Ade.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam penelitian tentang nilai-nilai pendidikan dalam album *Kupu-Kupu Kertas* karya Ebiet G. Ade.
4. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam memahami jenis makna kata dalam lagu.